# EKSISTENSI SASTRA CYBER: WEBTOON DAN WATTPAD MENJADI SASTRA POPULER DAN LAHAN PUBLIKASI BAGI PENGARANG

#### Oleh

# Fathiyatul Billah Yusanta, Rianna Wati

Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret fbillahyusanta@gmail.com, riannawati08@gmail.com

#### ABSTRAK

Penelitian ini ingin menyampikan perkembangan dalam dunia sastra, terutama dalam media penyebaran atau publikasi yang semakin hari semakin menuju kepada kemodernan. Hal tersebut membuktikan bahwa sastra mengikuti perkembangan zaman, dan mengikuti keinginan yang diinginkan oleh konsumen atau pembaca. Alur perkembangan dimulai dengan lisan yang awalnya hanya boleh dilakukan kepada raja dan keluarganya, lama-kelamaan masyarakat biasa sudah mulai bisa menikmati cerita sastra. Satu langkah kemajuan kemudian, manusia mulai mengenal tulisan. Maka sastra pun ikut dituliskan pada sebuah tulisan, agar semua orang bisa membaca dan menyimpan karya sastra tersebut. Satu langkah perkembangan selanjutnya yang kini mulai trending di masyarakat adalah sastra siber, yaitu karya sastra yang dimuat di dalam dunia internet. Sehingga, masyarakat dan pembaca dapat menikmati karya sastra secara mudah dan cepat. Hal ini, yang menjadi peluang besar bagi penulis untuk menuliskan karya sastranya di dalam dunia siber. Penulis bebas menuliskan apapun, dan sekreatif penulis tanpa batasan atau aturan yang ditetapkan yang cenderung mengikat kreatif penulis. Lahan yang sering dikunjungi salah satunya adalah aplikasi gratis, yaitu Webtoon dan Wattpad. Banyak bacaan yang diminati pembaca dan masyarakat sehingga karya tersebut menjadi populer, karena standart kepopuleran suatu karya yang menentukan adalah pembaca. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan menerapkan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sastra siber mengikuti perkembangan zaman. Bahkan, bisa menjadi lahan dan penunjukan kreatifitas seseorang dalam membuat suatu karya sastra.

Kata kunci: sastra siber, sastra populer, webtoon, wattpad.

# **PENDAHULUAN**

Sastra adalah objek yang tidak dapat didefinisikan secara tunggal, tetapi secara harfiah sastra berarti memiliki mengarahkan, mengajarkan, memberikan suatu petunjuk ataupun instruksi (Susanto, Dwi, 2012: 1). Sesuai dengan definisi sastra secara harfiah mengarahkan, yaitu mengarahkan manusia kepada hal-hal yang kebaikan, mengajarkan, yaitu mengajarkan manusia juga untuk melakukan hal-hal kebaikan kepada sesama maupun kepada alam. Memberikan petuniuk ataupun instruksi komunikasi artinya memberikan sesuatu kepada masyarakat dan pembaca mengenai suatu hal.

Karya sastra mengikuti perkembangan zaman, bermula dari sastra lisan, sebuah karya sastra yang disampaikan kepada masyarakat melalui mulut ke mulut kemudian mulai berkembang menjadi sastra tulisan yang kemudian dicetak menggunakan penerbit mayor ataupun minor karena manusia mulai mengenal tulisan dan teknologi cetak yang tentunya akan membuat sastra tersebut semakin abadi meskipun penulis atau pengarangnya sudah meninggal dunia. Perkembangan terakhir adalah sastra cyber atau sastra siber, yang mulai menuliskan karya sastra melalui internet tanpa harus di cetak dipenerbitan mayor atau minor. Tentunya hal ini memiliki sisi positif baik dalam sisi penulis ataupun sisi pembaca dan masyarakat, seperti mudahnya penyebaran atau publikasi karya sastra dan bisa menempuh sampai seluruh dunia manapun asal terkoneksi dengan internet.

Sastra siber cenderung lebih memunculkan kreatif penggarang untuk

# FATHIYATUL BILLAH YUSANTA, RIANNA WATI

menuangkan semua yang ada di pikiran dan kemudian diaplikasikan ke dalam media siber tanpa harus mengikuti ketentuan-ketentuan khusus dari penerbitan mayor atau minor.

Melihat dari sisi pembaca, pembaca bisa mengakses lebih mudah dan cepat karya sastra yang diminatinya tanpa harus keluar rumah, ada berbagai aplikasi siber yang memberikan wadah kepada penggarang untuk menggarang karya sastrasnya kemudian karya sastra tersebut bisa dibaca oleh pembaca secara gratis. Bahkan, beberapa karya sastra sukses mengikat hati pembaca dan penulis hingga mendapatkan pembaca yang sangat banyak kemudian karya sastra tersebut tersebut berhasil menghasilkan uang yang tidak terduga bagi pengarang. Hal inipun bisa memberikan motivasi kepada pengarang lainnya untuk lebih giat dalam menulis dan menuangkan ide yang kreatif tanpa batasan apapun di media siber.

Namun, di balik sisi positif tentu saja ada sisi negatif mengenai sastra siber, karena kurangnya penyaringan dan ketentuan, maka karya sastra yang mengandung unsur kekerasan dan vulgar yang boleh dibaca pembaca pada yang sudah berumur 18 tahun keatas atau 20 tahun keatas bisa diakses dengan mudah pula. Meskipun sudah terdapat peringatan oleh pengarang kalau karya sastra yang akan dibaca mengandung unsur dewasa tetapi dari pengarangpun tidak bisa mengetahui secara pasti apakah pembaca benar-benar mematuhi aturan yang berlaku ataupun melanggar. Selain itu, banyak pro dan kontra tentang sastra siber, ada yang menyebut sastra siber adalah "tong sampah". Penamaan tong sampah bukan karena tanpa alasan, Ahmadun Yosi Herfanda adalah seorang redaktur Koran Republika menuliskan artikel berjudul "Puisi Cyber, Genre atau Tong Sampah" yang menganggap bahwa sastra siber adalah karya sastra yang tidak lolos di percetakan (Situmorang, 2001).

Menurut Dhedi R Ghazali dalam karyanya yang berjudul "Sastra Cyber, Tai yang Dikemas, Tong Sampah atau Anak Tiri" pada akun Wattpadnya memberikan tulisan bahwa sastra siber mulai muncul pada tahun 2001 dan mulai menunjukkan eksistensinya melalui kelompok atau komunitas sastra siber. Selain itu Dhedi R Ghazali juga menjelaskan bahwa terlalu mudah sebuah karya sastra bisa masuk ke dalam dunia internet, serta laku atau tidaknya sebuah karya sastra yang diunggah di

media internet tergantung kepada jumlah like dan komen pada karya tersebut. hal ini lazim disebut dengan kepopuleran sastra.

Di sastra sendiri juga ada istilah mengenai sastra populer, pengertian dari sastra populer adalah sastra yang sangat terkenal atau sangat populer pada zamannya, banyak yang membaca atau melihat karya sastra tersebut. Umar Kayam (1981:82) mengatakan bahwa kata pop erat diasosiasikan dengan kata populer, karena novel-novel itu sengaja ditulis untuk selera populer yang kemudian dikenal sebagai bacaan populer. Jadilah istilah "pop" itu sebagai istilah baru dalam dunia sastra (pada zamannya). Williams (1983:237) memberikan makna bahwa sastra populer adalah sastra yang disukai banyak orang, jenis kerja rendahan, bersifat mengibur dan budaya yang dibuat oleh orang untuk dirinya sendiri. Populer atau tidaknya sebuah karya sastra ditentukan oleh masyarakat. Selain itu, ciri-ciri sastra populer lebih kepada mencari keuntungan atau finansial. mengikuti selera masyarakat, mempunyai alur yang menarik dan sederhana yang mudah dipahami oleh pembaca dan masyarakat dan cenderung bersifat happy ending atau kebahagian/kemenangan pada tokoh cerita.

Sastra populer dan sastra siber adalah satu kesatuan yang tidak bisa lepas. Salah satu media siber yang digunakan sebagai lahan menulis bagi pengarang untuk menuangkan ide dan gagasan sebagai memanfaatkan media internet untuk ikut mempublikasikan karya mereka. Melalui tahap-tahap hingga akhirnya karya sastra tersebut bisa dinikmati oleh pembaca dan masyarakat. Aplikasi Webtoon dan Wattpad adalah aplikasi berjenis komik dan cerita bertulis di dalam media siber yang bisa digunakan untuk pengarang mempublikasikan karya sastra, aplikasi ini bersifat gratis untuk pembaca serta mudah di dapatkan dengan cara mengunduh di playstore pada bawaan hp android, dan App Store pada bawaan hp iPhone.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan menerapkan metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara tegas dengan disertai fakta dan bukti dari sebuah permasalahan. Teknik yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan fakta dan bukti sebanyak mungkin, di analisis

dan kemudian menyimpulkan hasil dari apa yang didapatkan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Webtoon dan Wattpad adalah salah satu media siber yang menjadi kegemaran masyarakat zaman sekarang. Dilihat dari App Store bawaan iPhone telah mendapatkan 3,7 dari 5 bintang dengan 2.793 orang yang menilai, dan mendapatkan peringkat nomor 9 teratas dengan tema hiburan untuk aplikasi Webtoon. Sedangkan dilihat dari Play Store bawaan Andorid telah mendapatkan 4,5 dari 5 bintang dengan 1.272.667 orang yang menilai, telah di download sebanyak 50 juta lebih, dan mendapatkan peringkat kedua dengan tema Terlaris - paling populer.

Untuk aplikasi Wattpad dilihat dari App Store bawaan iPhone telah mendapatkan 4,8 dari 5 bintang dari 61.774 orang yang menilai dan mendapatkan peringkat kedua dengen tema buku. Sedangkan dilihat dari Play Store bawaan Android telah mendapatkan 4,3 bintang dari 5 bintang dengan 3.452.565 yang menilai, telah didownload oleh 100 juta lebih orang dan mendapatkan peringkat 3 dengan te,a Gratis – populer.

# Contoh Karya Sastra di Webtoon.

Aplikasi Webtoon atau Komik Daring adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh Negara Korea Selatan. Daum menciptakan Webtoon pada tahun 2003, dan diikuti oleh Naver pada tahun 2004. Daum Webtoon dan Naver Webtoon merilis jadwal untuk penerbitan karya komik terbaru, sehingga pembaca Webtoon dapat membaca komik baru dan beragam setiap hari secara gratis (Wikipedia) komik ini memberikan peringatan untuk diunduh oleh pembaca dengan minimal umur 12 tahun. Karya yang tercantum di Webtoon bisa diterjemahkan dalam beberapa bahasa. Pengarang komik di Webtoon sendiri juga bebas dari kalangan mana saja, tidak harus memiliki latar belakang sebagai komikus. Pihak pengelola Webtoon akan rutin mengecek daftar judul yang sekiranya layak untuk dimasukkan kedalam portal resmi Webtoon.

Pada aplikasi ini kita bisa memberikan komentar di setiap lembaran komik daring pada dengan syarat sudah mendaftar sebagai pembaca Webtoon. Beberapa judul bahkan ada yang sudah dialihkan ke dalam media perfilman, karena dianggap menarik untuk dipertontonkan dalam dunia perfilman. Contoh komik Indonesia yang difilmkan adalah Terlalu tampan, Si Juki dan Eggnoid.

Terlalu tampan dengan tokoh bernema Witing Tresno Jalaran Soko Kulino alias Mas Kulin dengan 103 episode, dan menjadi favorit 2,2 juta pembaca dengan rating 9,73 dengan rata-rata telah disukai oleh lebih dari 99.999 orang di tiap lembar komik daring. Terlalu Tampan pengarangnya adalah Mas Okis/S.M.S, dan terbitan pertama pada tanggal 6 Maret 2017. Untuk filmnya, dengan judul yang sama rilis pada tanggal 31 Januari 2019 dengan sutradara Sabtina Rochelle Kalangie, Produser Nurita Anandia W dan tokoh Mas Kulin diperankan oleh Ari Irham telah ditonton oleh 256.832 pengunjung yang datang di bioskop sejak pertama kali Terlalu Tampan rilis dan turun tayang. Terlalu Tampan juga memilik Instagram yang bernama akun @terlalutampangwebtoon, diikuti oleh 19,3 ribu orang dengan 41 postingan dengan ratarata 2000 orang yang menyukai pada setiap postingannya.

#### **FATHIYATUL BILLAH YUSANTA, RIANNA WATI**



(Terlalu Tampan di Webtoon)

Webtoon kedua berjudul Kisah usil Si Juki Kecil, dengan tokoh utama bernama Si Juki dengna 117 episode, dan menjadi favorit 543,4 ribu pembaca dengan ranting 9,80 dengan rata-rata telah disukai oleh 38.000 pembaca di tiap lembar komik daring. Si Juki pengarangnya adalah Faza Meonk, dan terbtitan pertama pada tanggal 4 Mei 2017. Untuk filmnya, dengan judul Si Juki the Movie mengunakan bentuk animasi yang sama dengan yersi Webtoon, rilis pada tanggal 28 Desember 2017 dengan sutradara Faza Meonk dan telah mendapatkan penghargaan Piala Maya untuk Film Animasi Layar Lebar Terpilih dan Piala Citra untuk Film Animasi Pendek Terbaik. Film Si Juki the Movie telah ditonton oleh 72.000 pada tayangan pertama, 155.000 pada tayang hari kedua, 243.000 pada tayang hari ke 3, 315.000 pada tayang hari ke 4, 395.000 pada tayang hari ke 5, 457.000 pada tayang hari ke 6 dan 493.000 pada tayang hari ke 7. Si Juki juga memiliki akun Instagram yang bernama @jukihok dani sudah mendapatkan centang biru pada Instagram karena akun tersebut dianggap paling populer serta telah diikuti oleh 793 ribu orang dengan 1.851 postingan 4.000 orang yang menyukai pada setiap postingannya. Selain itu, di Line juga telah menyediakan Stiker Si Juki dengan menukarkan 50 koin.



(Si Juki di Webtoon)

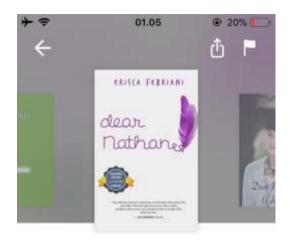
# Contoh Karya Sastra di Wattpad

Berbeda dengan Webtoon mempunyai gambar yang banyak. Wattpad adalah sebuah aplikasi yang berbentuk cerita panjang seperti novel tetapi dalam bentuk daring. Hampir sama dengan E-book, tetapi bedanya E-book adalah buku cetakan yang sudah diterbitkan di percetakan mayor atau minor kemudian discan dan digitalkan. Namun, Wattpad berbentuk digital dahulu, baru akan dicetak jika pengarang menginginkan dicetak dalam bentuk fisik atau pembaca sudah dianggap banyak.

Wattpad, adalah media yang banyak dikunjungi oleh pembaca dan masyarakat, khususnya remaja. Hal ini karena, aplikasi Wattpad adalah aplikasi yang gratis, dan mudah digunakan bagi orang awam. Disamping kelebihannya, Wattpad juga memiliki kekurangan, yaitu tidak ada penyaringan pada konten-konten yang ditampilkan, sehingga jika kita mencari kata kunci maka akan keluar tanpa harus memberikan batasan umur, namun tetap oleh pengarang akan di beritahu bahwa konten yang akan dibaca mengandung unsur negatif.

Populer atau tidaknya sebuah karya ditentukan oleh ranking pembaca, komen dan like pada sebuah judul di Wattpad. Beberapa judul di Wattpad bahkan sudah di terbitkan dan di filmkan. Karya tersebut berjudul Dear Nathan,The Perfect Husband, dan Assalamualaikum Calon Imam.

Dear Nathan karya Erisca Febriani. Pada Wattpad dilihat lebih dari 33 juta kali dibaca oleh pembaca, dibintangi oleh pembaca sebanyak 855 ribu vote. Cerita di Wattpad terdiri dari 36 bab. Karena di rasa minat pembaca sangat banyak, maka Erisca Febriani memotong dan meneruskan cerita di Wattpad kedalam sebuah novel dengan judul yang sama "Dear Nathan". Penerusan dan pemotongan cerita bertujuan agar pembaca penasaran akan kelanjutan cerita dari Dear Nathan dan berminat untuk membeli novel kemudian meneruskan rasa penasaran dengan membaca kelanjutan ceritanya pada novel. Novel Dear Nathan terbit pada bulan Maret 2016 dengan penerbit Best Media dan telah menjadi best seller nomor 1 di beberapa toko buku seluruh Indonesia. Dilihat dari minat pembaca yang sangat antusias, maka Dear Nathan naik layar menjadi sebuah film dengan judul yang sama juga. Sutradara Indra Gunawan, Perusahaan produksi Rapi Films, tokoh Salma diperankan oleh Amanda Rawles dan tokoh Nathan diperankan oleh Jefri Nicol. Film Dear Nathan sukses menjual tiket bioskop sebanyak 57.347 di hari pertama pemutaran, 118.993 di hari kedua pemutaran, 202.931 di hari ke 3 pemutaran, 334.971 di hari ke 5 pemutaran, 436.519 di hari ke 7 pemutaran, 526.122 di hari ke 9 pemutaran, 646.224 di hari ke 11 pemutaran, 713.032 di hari ke 13 pemutaran, 755.498 di hari ke 15 pemutaran dan 810.311 selama 18 hari pemutaran. Selain itu, Dear Nathan mempunyai akun instagram bernama @dearnathanhellosalma\_ofc yang telah diikuti 96,9 ribu pengikut dan 950 postingan di akun tersebut.



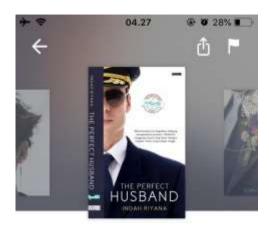
# Dear, Nathan (Telah Terbit dan Difilmkan)



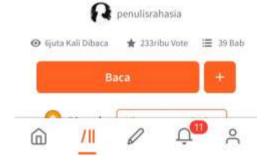
(Dear Nathan di Wattpad)

Selanjutnya, The Perfect Husband karya Indah Riyana dan nama akun Wattpad penulisrahasia telah dibaca oleh 6 juta kali, dengan bintang 233 ribu vote dan terdiri dari 39 bab di Wattpad. Karena sangat populer di Wattpad, maka pengarang pun menjadikan buku dengan judul yang sama dengan cover buku gambar seorang pilot. Hal yang dilakukanpun sama dengan Erisca Febriani yang memotong dan meneruskan cerita dalam bentuk novel. Agar pembaca yang penasaran dengan kelajutan cerita The Perfect Husband bisa membeli dalam bentuk cetakan novel. Novel The Perfect Husban terbit pada tanggal 2 Mei 2016. Karena sangat laris, maka The Perfect Husban kemudian di filmkan dengan judul yang sama. Rilis tanggal 12 April 2018, dengan sutradara Rudi Aryanto, rumah produksi Screenplay Films; Legacy Picture, dan diperankan oleh Dimas Anggara. Jumlah tiket terjual sejumlah 467.153

# FATHIYATUL BILLAH YUSANTA, RIANNA WATI



The Perfect Husband (Sudah Terbit)



(The Perfect Husband di Wattpad)

Karya ke 3 adalah, Assalamualaikum Calon Imam karya Madani\_ telah dibaca oleh 3 juta kali, dengan bintang 53 ribu vote dan terdiri dari 6 bab di Wattpad. Karena sangat populer di Wattpad, maka Madani\_ pun menjadikannya novel dan menghapus dan meneruskan cerita di novel. Taktik yang sama seperti karya sastra Dear Nathan dan The Perfect Husban. Novel Assalamualaikum Calon Imam terbit pada Desember 2017. Kemudian, Assalamualaikum Calon Imam resmi difilmkan dan rilis pada tanggal 9 Mei 2018 dengan sutradara Findo Purwono HW, diperankan oleh Natasha Rizki dan Andi Arsyil. Jumlah tiket terjual sejumlah 59.054.



Assalamualaikum Calon Imam ✓



(Assalamualaikum Calon Imam di Wattpad)

# **SIMPULAN**

Salah satu batasan sastra menurut Rene Wallek dan Austin Warren (1990:11) mengatakan bahwa sastra adalah segala sesuatu yang berbentuk tulisan atau tercetak. Namun sesuai dengan perkembangan zaman membuat pengarang terus maju agar tidak ketinggalan zaman. Salah satu hal yang dilakukan oleh pengarang adalah memanfaatkan media internet sebagai lahan untuk publikasi pengarang dalam menyampaikan pemikiran kreatif mereka. Sastra cyber atau sastra siber adalah sebuah julukan yang digunakan untuk karya sastra yang diunggah di internet. Meskipun medium yang digunakan cenderung baru, namun pengarang bisa menarik pembaca untuk tetap membaca karya sastra mereka, bahkan gratis tidak berbayar melalui aplikasi Webtoon dan Wattpad.

Dari hasil diatas, suatu karya sastra yang menggunakan lahan media siber kemudian dipublikasikan bisa menghasilkan sebuah karya populer yang sangat diminati oleh pembaca. Terlalu Tampan, Si Juki, dan Eggnoid adalah contoh karya sastra di aplikasi Webtoon. Dear Nathan, The Perfect Husband dan Assalamualaikum Calon Imam adalah contoh karya sastra di aplikasi Wattpad. Berawal dari tulisan, karya sastra siber tersebut berhasil di cetak dalam bentuk novel dan kemudian di filmkan.

# DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herfanda, Ahmadun Yosi. 2004. Puisi Cyber, Genre atau Tong Sampah" dalam Situmorang, Saud Cyber Graffiti: Polemik Sastra Cyberpunk, Edisi Revisi. Yogyakarta: Jendela.
- Kaparang, Olivia M. 2013. Analisa Gaya Hidup Remaja dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi. Journal "Acta Diuma". Vol.II/No.2/2013.
- Kayam, Umar. 1981. Seni, Tradisi, Masyarakat. Jakarta: Sinar Harapan.
- Ong, Walter J. 2013. Kelisanan dan Keaksaraan. Yogyakarta: Gading.
- Septriani, Hilda. 2016. Fenomena Sastra Cyber: Sebuah Kemajuan atau Kemunduran?. Universitas Padjadjaran.
- Susanto, Dwi. 2012. Pengatar Teori Sastra. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Teeuw, A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta Pusat: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Wallek, Rene dan Austin Warren. 1989. Teori Kesusastraan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- https://m.webtoons.com/id/comedy/terlalutampan/list?title\_no=954&page=1& webtoon-platform-redirect=true (6 Oktober 2019 00:54 WIB)
- https://m.webtoons.com/id/slice-oflife/kisah-usil-si-jukikecil/list?title\_no=991&page=1&we btoon-platform-redirect=true (6 Oktober 2019 00:55 WIB)
- https://m.webtoons.com/id/romance/eggno id/list?title\_no=593&page=1&webto on-platform-redirect=true (6 Oktober 2019 00:58 WIB)

- https://www.wattpad.com/story/38127123-dear-nathan-telah-terbit-dan-difilmkan (6 Oktober 2019 01:00 WIB)
- https://www.wattpad.com/story/52186022the-perfect-husband-sudah-terbit (6 Oktober 2019 01:15 WIB)
- https://twitter.com/abbasarap/status/10201 39054401142784 (6 Oktober 2019 02:30 WIB)
- https://www.google.co.id/amp/s/www.watt pad.com/amp/311767255 (6 Oktober 2019 05:30 WIB)